

**PERAN KOPERASI AGRIBISNIS DANA MULYA SEBAGAI PENAMPUNG HASIL PRODUKSI SUSU
SAPI DI PACET -MOJOKERTO**

Ngadiono dan Kirwani

Prodi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRACT

'Cooperative' Role for member and its benefit is important factor in developing 'cooperative' especially at activity agribusiness 'cooperative' "DANA MULYA". Degradation of cow milk production that due at the time of the sale price of cow's milk decreased and therefore contributes to a decrease in the supply of milk to the cooperative. This Research examines about "Role Cooperative Agribusiness "Dana Mulya" as container result of cow milk production in Pacet pin-cushion Mojokerto." Problem of this research tha lies the role of cooperatives as a container for milk production results in Pacet - Mojokerto and also the benefits of Agribusiness 'cooperative' "Dana Mulya" for members. Intention of this research that is for identify role Cooperative Agribusiness Dana Mulya as container result of cow milk production in Pacet-Mojokerto. And for identify benefit of fund agribusiness 'cooperative' mulya for member. This Research is descriptive research by using approach qualitative started with data reduction, categorization, and sintesys. Whereas to test criterion of inspection trust degree its data only takes 3 techniques that is technique of triangulation, sufficiency technique referensial, and technique of member checking. This research Result indicates that Cooperative Agribusiness Dana Mulya has fulfilled role as container cow milk from member and useful Cooperative Agribusiness Dana Mulya for member that is, helped lifted member economics pass by aid from 'cooperative' like (a) accomodation of member cow milk production (b) trade off production of member cow milk to private sector party (c) saving and loan gift/giving (d) sale suplemen weft livestock.

Keyword: cooperative Role, benefit for member

ABSTRAK

Peran koperasi bagi anggota serta manfaatnya merupakan faktor penting dalam mengembangkan koperasi khususnya pada kegiatan koperasi agribisnis dana mulya. Penurunan produksi susu sapi yang disebabkan pada waktu itu harga jual susu sapi yang menurun sehingga berpengaruh pada penurunan pasokan susu sapi kepada koperasi. Penelitian ini meneliti tentang "Peran Koperasi Agribisnis Dana Mulya sebagai penampung hasil produksi susu sapi di Pacet - Mojokerto." Permasalahan dalam penelitian ini terletak pada penurunan produksi susu sapi di Pacet-Mojokerto dan juga manfaat koperasi Agribisnis Dana Mulya bagi anggota. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi peran Koperasi Agribisnis Dana Mulya sebagai penampung hasil produksi susu sapi di Pacet-Mojokerto. Serta untuk mengidentifikasi manfaat koperasi agribisnis dana mulya bagi anggota. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dimulai dengan reduksi data, kategorisasi, serta sintesisasi. Sedangkan untuk menguji kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya hanya mengambil 3 teknik yaitu teknik triangulasi, teknik kecukupan referensial, dan teknik pengecekan anggota. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Agribisnis Dana Mulya telah memenuhi peran sebagai penampung susu sapi dari anggota serta Koperasi Agribisnis Dana Mulya bermanfaat bagi anggota yaitu, membantu mengangkat perekonomian anggota melalui bantuan dari koperasi seperti (a) menampung produksi susu sapi anggota (b) menjualkan produksi susu sapi anggota ke pihak swasta (c) pemberian simpan pinjam (d) penjualan suplemen pakan ternak.

Kata Kunci : Peran koperasi, manfaat bagi anggota

PENDAHULUAN

Koperasi Agribisnis Dana Mulya merupakan koperasi produsen yang terletak di wilayah kecamatan Pacet, kabupaten Mojokerto. Koperasi tersebut merupakan salah satu koperasi yang berusaha mensejahterakan anggota-anggotanya yang terdiri dari para peternak sapi. Koperasi Agribisnis Dana Mulya mempunyai unit usaha yang terdiri atas unit usaha: bidang penampungan dan distribusi susu, bidang sapi prodi, bidang logistik, bidang simpan pinjam, bidang pembibitan sapi perah, bidang sapi perah, serta bidang keswan (kesehatan hewan) dan bidang produksi.

Koperasi Agribisnis Dana Mulya agar tetap berjalan, diperlukan suatu peran serta dari semua elemen koperasi dalam bentuk sinergi antara pengurus dan anggota koperasi melalui persamaan visi- misi. Dalam hal ini pengurus menjalankan apa yang di amanatkan oleh anggota dari kegiatan rapat anggota tahunan. Menurut UU Perkoperasian No. 25 tahun 1992. Pasal 30 ayat 1 yang berbunyi pengurus bertugas : (a) Mengelola koperasi dan usahanya: (b) mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi (c) menyelenggarakan rapat anggota (d) mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas: (e) menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib (f) memelihara daftar buku anggota dan pengurus. Dari undang-undang di atas dijelaskan bahwa, tugas dari pengurus sangatlah besar, mulai

dari mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, mengelola koperasi dan usahanya, memelihara buku anggota dan pengurus serta menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib, sampai pada puncak kegiatan yaitu menyelenggarakan rapat anggota . Maka dari itu, anggota sewajarnya juga ikut berperan serta dalam hal memajukan kegiatan koperasi dengan mentaati semua aturan serta hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi, baik yang tertuang di dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi, maupun yang tertuang di dalam undang-undang yang berlaku.

Seiring dengan persaingan global, koperasi dituntut untuk lebih bisa mandiri dan bisa mengembangkan usahanya dengan baik. Salah satu cara yang dilakukan oleh Koperasi Agribisnis Dana Mulya ialah melalui bekerja sama dengan perusahaan swasta. Dalam kerja sama tersebut, koperasi dituntut untuk memberikan suplay kepada perusahaan nestle susu segar dengan indeks penstimulan susu (IPS) sesuai standart, selain itu koperasi agribisnis Dana Mulya harus menyediakan susu sapi segar dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak, sehingga koperasi juga mengambil susu sapi segar dari non anggota untuk memenuhi permintaan dari PT. Nestle. Berikut ini merupakan data produksi susu sapi dari anggota dan susu sapi dari non anggota dari tahun 2010 sampai tahun 2012 di dalam unit sapi perah dapat dilihat di tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Produksi Susu Sapi Anggota & Susu Sapi Non Anggota Koperasi Dana Mulya

| No | Tahun (per 31 desember) | Anggota Dana Mulya (satuan liter) | Non anggota Dana Mulya (satuan liter) |
|----|-------------------------------|---|--|
| 1 | 2010 | 1.568.026 | 365.209 |
| 2 | 2011 | 1.594.866 | 273.671 |
| 3 | 2012 | 1.586.819 | 326.782 |

Sumber: LPJ pengurus tahun 2010- 2012 diolah oleh peneliti.

Data diatas menunjukkan bahwa rata-rata setiap harinya di tahun 2010 dari anggota koperasi Agribisnis Dana Mulya menyetorkan susu sapinya sebanyak 4.296 liter tiap hari, serta dari non anggota sebanyak 1001 liter tiap hari dan di tahun 2011 dari anggota koperasi Agribisnis Dana Mulya menyetorkan susu sapinya sebanyak 4.369 liter tiap hari, serta dari non anggota sebanyak 750 liter tiap hari dan ditahun 2012 dari anggota koperasi Agribisnis Dana Mulya menyetorkan susu sapinya sebanyak 4.347 liter tiap hari, serta dari non anggota sebanyak 895 liter tiap hari . Akan tetapi kapasitas Koperasi Agribisnis Dana Mulya dalam menampung Produksi susu sapi anggota \pm 6000 liter / hari. Hal ini menyebabkan hasil penampungan susu belum sepenuhnya maksimal. penurunan produksi susu sapi dari anggota Koperasi

Agribisnis Dana Mulya disebabkan karena terjadi penurunan jumlah sapi dari anggota yang disebabkan karena anggota banyak yang menjual sapi- sapi mereka kepada pedagang, dikarenakan pada waktu itu harga jual sapi sangat mahal, sehingga peternak tergiur untuk menjual sapi-sapi mereka meskipun sapi- sapi tersebut masih produktif. Selain itu, keadaan alam yang tidak stabil menjadikan produksi susu sapi anggota menjadi menurun dan juga sebagian dari peternak banyak yang hanya menjadikan pekerjaan pemerah susu sapi tersebut sebagai pekerjaan sampingan, selain menjadi petani maupun pedagang, sehingga peran koperasi dalam menampung produksi susu sapi belum maksimal. Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengidentifikasi peran Koperasi Agribisnis Dana Mulya Sebagai Penampung Hasil Produksi Susu Sapi di Pacet-Mojokerto serta untuk mengidentifikasi manfaat Koperasi Agribisnis Dana Mulya bagi anggota.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang- seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.(UU No. 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1)

Dalam kongres ICA (*International Cooperative Alliance*) yang diselenggarakan di Manchester tahun 1995 dalam Soedjono (2003) menyatakan:

Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi-aspirasi ekonomi sosial dan budaya bersama melalui perusahaan yang dimiliki bersama, dan dikendalikan secara demokratis.

Dari definisi koperasi diatas dapat diketahui ciri-ciri yang terkandung yang khas dimiliki koperasi yaitu :

- (a) Koperasi adalah perkumpulan orang-orang dan bukan perkumpulan modal
- (b) Sebagai badan usaha yang berjuang untuk memenuhi kepentingan ekonomi para anggotanya dan kepentingan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup
- (c) Koperasi merupakan wadah demokrasi dan sosial, karena para anggotanya (termasuk mereka yang duduk dalam kepengurusan) selalu melakukan kerja sama, kegotong-royongan, berdasarkan atas persamaan hak, kewajiban, dan derajat
- (d) Dalam koperasi, kesadaran para anggotanya untuk melakukan kegiatan musyawarah dan mufakat merupakan yang penting
- (e) Koperasi tujuannya harus benar-benar merupakan kepentingan bersama dari semua anggotanya dan dalam hal mencapainya masing-masing anggota menyumbangkan jasa dan karyanya.

Koperasi tersebut berkaitan dengan upaya kelompok-kelompok individu yang

bermaksud mewujudkan tujuan umum atau sasaran kongkretnya melalui kegiatan ekonomi yang dilaksanakan secara bersama bagi kemanfaatan bersama. Dalam hal ini, kerja sama tersebut dilakukan oleh orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama. Mengingat arti koperasi yang sangat kompleks sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka koperasi mempunyai peran yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari para anggotanya. Usaha ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan bersama yang pada akhirnya mengangkat harga diri, meningkatkan kedudukan serta kemampuan untuk mempertahankan diri dan membebaskan diri dari kesulitan.

Dalam rangka usaha untuk memajukan kedudukan rakyat, maka pemerintah Indonesia memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan perkumpulan-perkumpulan koperasi. Bahkan pemerintah secara langsung membantu menumbuhkan, memelihara, mendorong dan membina koperasi-koperasi yang dibangun atas prakarsa rakyat sendiri.

A. Tujuan Koperasi

Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian

nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1954 (UU No. 12 tahun 1992 pasal 3)

Dari bunyi pasal 3 diatas jelas, bahwa koperasi hendak memajukan kesejahteraan anggota terlebih dahulu. Dengan perekonomian anggota lebih maju, maka secara tidak langsung perekonomian masyarakat sekitar juga akan ikut naik dan akan menjadikan perekonomian nasional yang maju,adil ,dan makmur serta berlandaskan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945

B. Fungsi koperasi

Pada dasarnya usaha koperasi memiliki dua fungsi penting yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, yaitu fungsi di bidang ekonomi dan fungsi di bidang sosial (Subandi, 2008) :

a. Fungsi koperasi di bidang ekonomi

Menurut Subandi (2008) ada beberapa fungsi koperasi dibidang ekonomi yaitu:

“(1) Menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperikemanusiaan, (2) mengembangkan metode pembagian sisa hasil usaha dengan adil; (3) memerangi monopoli dan bentuk-bentuk konsentrasi permodalan lainnya; (4) menawarkan barang-barang dan jasa dengan harga yang lebih

murah; (5) meningkatkan penghasilan anggota; (6) menyederhanakan dan mendefinisikan tata niaga; (7) menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan koperasi; (8) menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran, antara kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan; dan (9) melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatnya secara aktif”.

Dari pemaparan diatas dapat dijelaskana bahwa, koperasi berfungsi untuk menumbuhkan persaingan usaha yang sehat, dapat memerangi monopoli, meningkatkan penghasilan anggota, serta melatih masyarakat untuk berpendapat secara aktif.

b. Fungsi koperasi di bidang sosial

Menurut Rozi dan Etha (2002), terdapat beberapa fungsi koperasi di bidang sosial yaitu :

“(1) Mendidik anggota-anggotanya untuk memiliki semangat bekerja sama; (2) mendorong suatu tatanan sosial yang bersifat demokratis; dan (3) mendorong terwujudnya suatu tatanan kehidupan masyarakat yang tenteram”.

Berdasarkan fungsi yang diungkapkan oleh Rozi dan Etha

diatas dapat dijelaskan bahwa koperasi berusaha untuk mendidik anggota-anggotanya bekerjasama, baik dalam menyelesaikan masalah mereka, maupun dalam membangun suatu tatanan sosial masyarakat yang lebih baik. Kemudian, koperasi juga berfungsi untuk mewujudkan tatatan sosial yang demokratis, yang menjamin perlindungan hak dan kewajiban setiap orang. Selain itu, koperasi juga berfungsi dalam mewujudkan suatu kehidupan masyarakat yang tenteram dengan melandaskan pada prinsip-prinsip koperasi.

C. Asas Koperasi

Berdasarkan Undang-undang No. 25 tahun 1992 pasal 2 yang berbunyi: koperasi berlandaskan pancasila dan undang-undang dasar 1945 serta berdasar atas asas kekeluargaan. Dari bunyi undang-undang di atas yang dimaksud “kekeluargaan” adalah koperasi dalam melaksanakan usahanya mengutamakan kemakmuran anggota pada anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, bukan kemakmuran orang-perseorangan sehingga inilah yang menjadi faktor pembeda antara koperasi dengan perusahaan lain.

D. Landasan Koperasi

Landasan koperasi adalah suatu dasar tempat berpijak yang memungkinkan koperasi untuk tumbuh dan berdiri kokoh serta berkembang

dalam pelaksanaan usaha-usahnya untuk mencapai tujuan. Sebagaimana dinyatakan dalam undang- undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, Koperasi di Indonesia mempunyai landasan koperasi sebagai berikut :

a. Landasan idiil

Sesuai BAB II undang-undang No. 25 tahun 1992 landasan idiil koperasi Indonesia adalah Pancasila. Pancasila yang kelima silanya yaitu: Ketuhanan yang maha Esa, perikemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kedaulatan rakyat yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, harus dijadikan dasar atau landasan serta dilaksanakan dalam kehidupan koperasi.

Rakyat Indonesia yang berusaha dengan mempersatukan diri untuk mencapai kepentingan-kepentingan ekonomi bersama melalui suatu pembentukan organisasi koperasi, tentu harus berpikir dan bertindak berlandaskan Pancasila sebagai filsafat hidup dan moral bangsa Indonesia. Penempatan Pancasila sebagai landasan koperasi ini, karena Pancasila adalah falsafah hidup bangsa Indonesia yang bersatu dan berusaha dalam wadah koperasi. Sila-sila dalam Pancasila akan menjadi dasar koperasi. Berdasarkan itu

pula maka Pancasila selamanya akan merupakan aspirasi dalam berpikir, berbuat dan bertindak bagi orang-orang yang bersatu dalam koperasi.

b. Landasan struktural

Menurut undang-undang No. 25 tahun 1992 BAB II yang menyebutkan landasan struktural koperasi Indonesia adalah Undang - Undang Dasar 1945 dan landasan geraknya adalah pasal 33 ayat 1 UUD 1945 yang berbunyi : perekonomian disusun berdasar atas asas kekeluargaan. Pasal 33 ini pada dasarnya mengatur peri kehidupan ekonomi kegiatan ekonominya berdasar demokrasi ekonomi, yakni usaha kegiatan ekonomi untuk pemenuhan kebutuhan yang dikeluarkan oleh semua untuk semua, tujuannya adalah mencapai kemakmuran masyarakat dengan demikian bentuk usaha dan bentuk organisasi yang melakukan kegiatan sesuai dengan ini adalah koperasi.

c. Landasan mental

Selain landasan struktural dan landasan idiil ada landasan mental Koperasi Indonesia yang juga berdasar Undang-Undang No. 25 tahun 1992 BAB II yang menetapkan setia kawan dan kesadaran berpribadi (*solidarity and individuality*) sebagai landasan mental koperasi Indonesia..

2. Koperasi Produsen

A. Pengertian Koperasi Produsen

. Koperasi Produsen adalah koperasi yang anggotanya orang-orang yang mampu menghasilkan barang, misalnya: (a)Koperasi Kerajinan Industri Kecil, anggotanya para pengrajin, (b) Koperasi Perkebunan, anggotanya produsen perkebunan rakyat, (c) Koperasi Produksi Peternakan, anggotanya para peternak. Hendar dan Kusnadi (2010).

Dari definisi koperasi produsen diatas bisa ditarik suatu kesimpulan, bahwa Koperasi Produsen adalah adalah koperasi yang beranggotakan para pengusaha kecil menengah (UKM) dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya. Atau dapat disederhanakan definisinya mengenai koperasi produsen menjadi organisasi koperasi yang menampung/ membuat/ menciptakan barang, jasa ataupun produk yang dibutuhkan oleh anggota koperasi tersebut pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Kegiatan Koperasi Produsen

Koperasi sebagai badan usaha yang menjalankan kegiatan ekonomi berupaya untuk mensejahterakan anggota koperasi melalui rangkaian usaha bersama yang dijalankan secara demokratis. Kegiatan ekonomi yang dilakukan koperasi menurut Anoraga dan Widiyanti (2007) adalah meliputi usaha pemberian jasa, produksi, konsumsi, distribusi barang dan usaha pemberian jasa, antara lain usaha simpan pinjam, angkutan, asuransi, dan perumahan. Lebih lanjut dijelaskan

bahwa kegiatan ekonomi tersebut dilakukan untuk membantu orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, agar dapat memenuhi kebutuhan sehingga dapat mengangkat harga diri, kedudukan dalam masyarakat, dan lepas dari rantai kemiskinan.

Peran Koperasi

Peran Koperasi menurut Hendar dan Kusnandi, (2002) adalah: Mempertinggi kesejahteraan anggota. Tujuan koperasi adalah mensejahterakan anggotanya. Sedangkan menurut Firdaus, (2004) gambaran dari fungsi dan peran koperasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- (a) Koperasi dapat mengurangi tingkat pengangguran. Kehadiran koperasi KUD misalnya, diharapkan dapat menolong nasib mereka yang membutuhkan pekerjaan, karena dengan adanya KUD tersebut akan dibutuhkan banyak pekerja untuk mengelola usahanya.
- (b) Koperasi dapat mengembangkan kegiatan usaha masyarakat. Misalnya KUD yang bergerak di bidang pertanian. KUD tersebut dapat menyediakan alat-alat pertanian yang dibutuhkan petani dengan harga lebih murah, sehingga petani akan membeli kebutuhan tersebut di KUD dan dapat meningkatkan usahanya.
- (c) Koperasi dapat berperan ikut meningkatkan pendidikan rakyat, terutama pendidikan perkoperasian dan dunia usaha. Koperasi dapat memberikan pendidikan kepada para anggota dan

kemudian secara berantai para anggota koperasi dapat mengamalkan pengetahuannya tersebut kepada masyarakat di sekitarnya. (d) Koperasi dapat berperan sebagai alat perjuangan ekonomi. Dari dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa peran koperasi sangat penting bagi anggota, maupun masyarakat. Dengan koperasi masyarakat sekitar dan para anggota koperasi, dapat mandiri dan berdaya saing dengan usaha luar, selain itu melalui koperasi masyarakat maupun anggota koperasi tersebut dapat berperan sebagai alat perjuangan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan merupakan jenis penelitian kualitatif. Karakteristik atau ciri-ciri penelitian ini yaitu penulis melakukan penelitian dengan wawancara, pengamatan, dan penelaahan dokumen guna mendapatkan adanya kenyataan-kenyataan yang tidak dapat dipisahkan dari konteksnya. Berkaitan dengan penelitian kualitatif Wirjokusumo (2006) mendefinisikan riset kualitatif dapat didefinisikan sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam penelitian ini penentuan sumber data sesuai dengan masalah penelitian, maka penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan para informan, yaitu menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini terdiri dari dua informan. Informan kunci dalam

penelitian ini adalah bapak Wardoyo selaku pengurus koperasi agribisnis dana mulya. Informan pendukung terdiri atas 9 orang ketua kelompok sapi perah tiap desa yang menjadi anggota koperasi agribisnis dana mulya. Dalam hal ini terdiri dari ketua kelompok Desa Mligi, ketua kelompok Pacet/warugunung, ketua kelompok Kambengan, ketua kelompok Claket, ketua kelompok Cembor, ketua kelompok Soso, ketua kelompok Kemiri/sajen, ketua kelompok Bara'an, dan ketua kelompok Pasinan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Berdirinya Koperasi Agribisnis Dana Mulya

Sejarah awal mula berdirinya koperasi tersebut dimulai dari tahun 1980, pada waktu itu ada bantuan sapi perah dari presiden soeharto (BANPRES) sebanyak 50 ekor kepada lembaga-lembaga ekonomi di daerah. Karena satu-satunya lembaga ekonomi yang ada di wilayah kecamatan pacet pada saat itu adalah KUD Tani Mulya, maka sapi-sapi tersebut diterima oleh KUD (Koperasi Unit Desa) secara keseluruhan. Akan tetapi, pada waktu itu belum ada satupun personalia KUD termasuk pengurusnya yang memiliki ketrampilan di bidang sapi- perah dan susunya, maka setelah beberapa waktu berjalan pengurus KUD bersama unsur manajemen melepas usaha sapi dan susu pada unit yang mendampinginya, sehingga berdiri menjadi unit usaha sapi perah KUD.

Kondisi tersebut juga tidak bertahan lama dikarenakan pengeluaran biaya yang harus dikeluarkan setiap bulan yang semakin hari semakin membesar. Atas inisiatif dari beberapa orang yang sudah mumpuni dalam bidang sapi perah dan susu sapi, maka mereka berusaha mengambil alih pengolahan sapi perah KUD

dengan segala aspeknya. Dimulai pada bulan bulan November tahun 1981 dengan diakomodir oleh bapak R. Winanto beserta 26 orang lainnya berusaha untuk mendirikan koperasi sendiri. Akhirnya atas usaha tersebut keluarlah persetujuan dinas koperasi propinsi jawa timur dengan pengesahan koperasi melalui badan hukum dengan nomor : 5164/ BH /II / 1982 Tanggal 02 februari 1982. Sejak saat itu mulailah kelembagaan koperasi diperkuat, manajemen diperbaiki, modal ditambah,dan kantor mulai dibangun sehingga koperasi berjalan sampai sekarang.

Dalam perjalananya, koperasi yang pada waktu itu bernama lengkap “ KUD Susu Sapi Perah” memiliki sapi perahan yang berasal dari anggota sebanyak 750 ekor dengan perolehan susu sapi tertinggi yang mencapai 6000 liter/ hari. dan dalam perjalanan selanjutnya mengingat berbagai usaha yang mengalami pasang- surut gejala dan dinamikanya, pengurus koperasi dengan persetujuan anggota, akhirnya mengganti nama dari koperasi susu menjadi “Koperasi Agribisnis” agar lebih dapat mengembangkan usahanya di bidang agro secara keseluruhannya. Dengan perubahan sesuai SK KADEPKOP & UMKM Kabupaten Mojokerto No. 519/ 10 / PAD / BH/ 416-111/ 2005 Tanggal 06 april 2005 .

Profil dan stuktur organisasi koperasi

Koperasi Agribisnis Dana Mulya memiliki profil dan struktur organisasi sebagai berikut:

- a. Nama : Tempat Penampungan Susu
Koperasi Dana Mulya
- b. Tanggal Berdiri : 01 Februari 1982
- c. No. Akta Pendirian :5164/Bangwas II/82
- d. No. dan Tgl. BH. :5164/BH/II/1982, Tgl. 01 Februari 1982.
- e. Penanggung jawab : Manager

- f. Alamat lengkap : Jl. Raya Pacet No. 5 Desa.
Pacet Telp (0321)690016
- g. Kecamatan : Pacet
- h. Kabupaten : Mojokerto
- i. Propinsi : Jawa Timur
- j. Sarana yang dimiliki
Koperasi Agribisnis Dana Mulya memiliki *Cooling unit* 5000 L dan 1000 L, Tangki susu 6000 L dan 1000 L, tiga unit kendaraan roda empat, pipa instalasi/peralatan susu, bak penampungan susu dan timbangan, *Water Heater*, meja susu dan peralatan uji, laboratorium dan bahan kimia, Kompresor, *Charter*, *Generator*, serta pakaian kerja.

Penyajian Data

Data yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Peran Koperasi Agribisnis Dana Mulya Sebagai Penampung Hasil Produksi Anggota

- a. Jumlah penampungan susu di Koperasi Agribisnis Dana Mulya

Jumlah penampungan susu di koperasi Agribisnis Dana Mulya mengalami kenaikan dan penurunan mulai tahun 2010 sampai tahun 2013, namun cenderung terjadi kenaikan. Hal ini dikemukakan oleh sekretaris Koperasi Agribisnis Dana Mulya pada tanggal 5 Agustus 2014 pukul 9.39 WIB.

“Kalau kita melihat dari sisi laporan pertanggung jawaban pengurus, itu dari tahun 2010, 2011, 2012, dan 2013 itu ada peningkatan walaupun tidak terlalu signifikan. Tapi rata-rata itu kita sudah jelaskan bahwa mungkin setiap tahun ada peningkatan itu lebih dari 5%”.

Terjemahan:

Pengurus melihat dari sisi laporan pertanggung jawaban mulai tahun 2010, 2011, 2012 dan 2013 terjadi peningkatan hasil penampungan susu yang tidak terlalu signifikan. Dan rata-rata sudah dijelaskan oleh pengurus, sehingga mereka berasumsi bahwa setiap tahun ada peningkatan lebih dari 5%.

Sedangkan berdasarkan laporan pertanggung jawaban (LPJ) pengurus yang diterima oleh peneliti mulai tahun 2010 sampai 2013 membenarkan pendapat yang dikemukakan oleh bapak Wardoyo, yaitu terjadi kenaikan dan penurunan pada jumlah penampungan susu yang diterima oleh Koperasi Agribisnis Dana Mulya. Hal tersebut dapat di buktikan dengan melihat data yang diterima peneliti yang disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Jumlah Hasil Penampungan Susu di Koperasi Agribisnis Dana Mulya Tiap Hari

| Jumlah Penerimaan Susu Sapi / hari (liter) | | | |
|---|-------|-------|-------|
| 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
| 5.297 | 5.120 | 5.243 | 5.524 |

Sumber : Laporan Pertanggung jawaban Penggurus TA 2011-2013

Dari Tabel 4.3 terlihat bahwa pada tahun 2010 rata-rata jumlah penerimaan susu sapi per hari sebanyak 5.297 liter, rata-rata tahun 2011 sebanyak 5.120 liter, sedangkan rata-rata pada tahun 2012

sebanyak 5.243 liter dan pada tahun 2013 rata-rata sebanyak 5.524 liter sedangkan daya tampung yang ada di Koperasi Agribisnis Dana Mulya setiap hari dapat menampung susu sapi sebanyak 6000 liter per hari. Penerimaan jumlah susu sapi terbanyak terjadi pada tahun 2013 dan terendah terjadi pada tahun 2011.

2. Manfaat Koperasi Agribisnis Dana Mulya Bagi Koperasi dan Anggota.

Koperasi Agribisnis Dana Mulya memegang peranan penting dalam upaya menjadikan anggota lebih sejahtera. Untuk mengetahui hal ini peneliti melakukan wawancara kepada ketua di beberapa wilayah daerah kecamatan Pacet dan pengurus Koperasi Agribisnis Dana Mulya.

Menurut hasil wawancara dengan ketua kelompok sapi perah “Ngudi Raharjo” yang wilayah kerjanya meliputi desa Claket pada 6 Agustus 2014 pukul 09.00 WIB tentang “Seberapa penting keberadaan Koperasi Agribisnis Dana Mulya bagi koperasi & anggota?”

“Sangat penting mas, soalnya begini sekarang itu kan cari pekerjaan kan sulit kalau misalkan punya sapi sendiri satu atau dua ekor kan nanti nantinya luwih apa ya... bisa besar kalau susu disini kan sangat apa ya..... untuk susu sendiri di pacet sini itu masih kurang kekurangan produksi peternak itu bisa berlomba-lomba untuk menaikkan volume susu”.

Terjemahan:

“Sangat penting, karena mereka beranggapan sekarang mencari pekerjaan itu lebih sulit, dan misalkan

seseorang punya satu atau dua ekor sapi akan kesulitan untuk mencukupi kekurangan permintaan produksi susu sapi di wilayah pacet, sehingga dengan adanya koperasi dapat memacu peternak untuk berlomba-lomba menaikkan volume produksi susu sapi untuk di tampung disana”.

Dari pernyataan yang dikemukakan oleh ketua kelompok sapi perah desa Claket, Koperasi Agribisnis Dana Mulya telah memberikan manfaat yang banyak bagi beliau, khususnya bagi peternak susu sapi yang hanya memiliki jumlah sapi terbatas. Karena di Koperasi Agribisnis Dana Mulya selalu dapat menampung berapapun jumlah susu sapi yang mereka setorkan ke koperasi. Koperasi Agribisnis Dana Mulya sangat membantu mereka untuk menjual hasil susu sapi yang dihasilkan.

PEMBAHASAN

1. Peran Koperasi Agribisnis Dana Mulya Sebagai Penampung Hasil Produksi Anggota

Koperasi Agribisnis Dana Mulya melakukan kegiatan awal sampai pada hasil terakhir. Kegiatan awal pengambilan susu sapi dimulai dengan para peternak sapi pemerah susu sapi yang dilakukan pada pagi dan sore hari. Setelah menghasilkan beberapa liter susu, kemudian susu tersebut di kumpulkan dalam satu wadah. Setelah terkumpul, susu tersebut dikirim kepada ketua kelompok tiap desa, di ketua kelompok disana susu- susu tersebut di timbang dan dicatat jumlahnya, setelah dicatat susu

tersebut dikirim ke koperasi untuk di proses sterilisasi. Selama proses sterilisasi, susu sapi tersebut di tampung dalam suatu alat yang berfungsi untuk menampung sekaligus membunuh bakteri-bakteri yang merugikan bagi susu tersebut. Dalam satu kali penampungan proses sterilisasi tersebut memakan waktu kurang lebih selama 8 jam agar proses sterilisasinya bisa berjalan dengan maksimal, setelah itu barulah koperasi menjualnya di pasaran, baik itu dikirim ke PT nestle untuk diolah menjadi produk-produk yang diinginkan, maupun di jual kepada pihak yang menginginkan susu segar. Koperasi Agribisnis Dana Mulya memiliki peran yang sangat penting bagi anggota. Hal ini di buktikan dengan banyak anggota yang tidak hanya menyetorkan susu sapi kepada koperasi saja, melainkan juga melakukan transaksi utang- piutang uang maupun pembelian suplemen makanan ternak ke Koperasi Agribisnis Dana Mulya. Secara teori yang dijabarkan Syahza (2011) koperasi juga berfungsi sebagai lembaga pemasaran dari produk pertanian. Pada koperasi dilakukan pengolahan hasil (sortiran, pengepakan, pemberian label, dan penyimpanan) sesuai dengan permintaan dan kebutuhan pasar. Koperasi juga berperan sebagai media informasi pasar, apakah peluang pasar, perkembangan harga, dan daya beli pasar. Melalui informasi pasar, koperasi harus dapat menciptakan peluang pasar pada produk- produk peternakan, sehingga peternak tidak ragu untuk melakukan kegiatan usaha mereka karena ada jaminan dari koperasi bahwa produk mereka akan ditampung.

Koperasi Agribisnis Dana Mulya juga telah memenuhi peran sebagai lembaga pemasaran, yaitu memiliki fungsi sebagai penampung produksi susu sapi anggota lalu menjualkannya kepada pihak swasta ataupun dijual ke Pabrik PT Nestle, hal tersebut diungkapkan oleh 8 orang informan yang terdiri atas 1 orang informan kunci yaitu sekretaris koperasi dan 7 orang informan pendukung yaitu Ketua kelompok sapi perah desa Claket, ketua kelompok sapi perah dusun Bara'an desa Cepokolimo, ketua kelompok sapi perah desa Sajen dan Kemiri, ketua kelompok sapi perah desa Warugunung dan Pacet, wakil ketua kelompok sapi perah dusun Soso desa Cepokolimo, ketua kelompok sapi perah desa Mligi, serta ketua kelompok sapi perah dusun Kambengan desa Cepokolimo. Akan tetapi karena susu sapi di terima koperasi dari anggota dan berhubungan langsung dengan kinerja serta naik turunnya usaha dari koperasi tersebut, maka koperasi juga ikut berperan serta dalam pengembangan usaha dalam menaikkan produksi susu sapi. Seperti menaikkan volume susu sapi, penyediaan suplemen makanan pada sapi, perbaikan harga susu di pasaran, serta peningkatan varietas susu. Data penerimaan susu sapi yang ditampung di Koperasi Agribisnis Dana Mulya perhari mencapai ± 5000 liter. Sedangkan untuk jumlah anggota Koperasi Agribisnis Dana Mulya yang spesifikasi kegiatan jumlah usahanya di kegiatan sapi perah pada tahun 2013 sebanyak 327 anggota yang tersebar dalam 13 dusun yang wilayah kerjanya terbagi dalam 9 kelompok.

Berdasarkan data Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Koperasi

Agribisnis Dana Mulya diketahui bahwa dari hasil penampungan yang dilakukan oleh Koperasi Agribisnis Dana Mulya terjadi gejala naik turun yang terjadi mulai tahun 2010 sampai tahun 2013. Namun gejala tersebut lebih cenderung naik. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh pengurus koperasi agribisnis Dana mulya , dan ketika peneliti mengkombinasikan dengan data yang terdapat di Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) hasil tersebut benar adanya. Hasil penampungan koperasi susu sapi yang diterima pada tahun 2010 rata-rata jumlah penerimaan susu sapi per hari sebanyak 5.297 liter , rata-rata tahun 2011 sebanyak 5.120 liter , sedangkan rata-rata pada tahun 2012 sebanyak 5.243 liter dan pada tahun 2013 rata-rata sebanyak 5.524 liter.

Penerimaan jumlah susu sapi terbanyak terjadi pada tahun 2013 dan terendah terjadi pada tahun 2011. Penurunan ini dikarenakan adanya penurunan jumlah populasi sapi yang di sebabkan karena banyak sapi- sapi produktif yang dijual, selain hal tersebut juga disebabkan karena faktor keadaan alam yang tidak stabil yang juga mempengaruhi penurunan penerimaan susu sapi. Sedangkan untuk prosentase susu sapi yang ditampung oleh Koperasi Agribisnis Dana Mulya lebih dari 70% berasal dari anggota Koperasi Agribisnis Dana Mulya sendiri dan sisanya berasal dari non anggota. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa Koperasi Agribisnis Dana Mulya memiliki peran menampung hasil produksi (susu sapi) dari anggota dan non anggota. Pernyataan ini didukung oleh data Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Koperasi Agribisnis Dana Mulya. Bahwa koperasi tidak hanya

menampung hasil susu sapi dari anggota saja, tetapi juga dari non anggota.

Hal tersebut di ungkapkan oleh 2 orang informan pendukung yaitu ketua kelompok sapi dusun Pasinan desa Cepokolimo dan ketua kelompok sapi desa Cembor. Dan hal tersebut juga di iyaikan oleh informan utama yaitu dari pengurus Koperasi Agribisnis Dana Mulya. Hasil penelitian telah membuktikan bahwa Koperasi Agribisnis Dana Mulya berperan sebagai penampung hasil produksi susu sapi dari anggota. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang relevan oleh Winny Retna Melani dkk (2013) tentang Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan (Study Kasus: Koperasi Serba Usaha Citra Nelayan Tanjungggat Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang) bahwa keberadaan KSU Citra Nelayan pada hanya dapat membantu anggota dalam menampung hasil tangkapan dan selanjutnya dipasarkan.

2. Manfaat Koperasi Agribisnis Dana Mulya Bagi Anggota.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, ketika peneliti menanyakan kepada informan mengenai seberapa penting keberadaan koperasi bagi koperasi dan anggota, di dapatkan suatu jawaban yang di dapatkan dari informan bahwa Koperasi Agribisnis Dana Mulya berfungsi sebagai penampung hasil susu sapi yang dihasilkan dari para anggota maupun non anggota. Tanpa adanya koperasi anggota akan mengalami kesulitan untuk memasarkan hasil susu sapi. Sehingga dengan keberadaan Koperasi Agribisnis Dana Mulya sangat membantu perekonomian mereka yang

mayoritas hanya bekerja sebagai peternak sapi perah.

Dengan adanya Koperasi Agribisnis Dana Mulya sangat membantu untuk menyejahterakan para anggota. Hal ini juga di buktikan dengan penjualan pakan ternak khususnya ternak sapi berupa kebutuhan nutrisi serta vitamin bagi hewan ternak kepada para anggotadengan harga yang relatif murah. Hal ini sesuai dengan fungsi koperasi dibidang ekonomi yaitu menawarkan barang-barang dan jasa dengan harga yang lebih murah (Subandi, 2008). Selain itu dengan penjualan pakan ternak tersebut juga memberikan dampak positif bagi Koperasi Agribisnis Dana Mulyasendiri. Karena dapat meningkatkan pendapatan koperasi, sehingga meningkatkan pendapatan anggota. selain itu juga dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar koperasi. .

Dari keseluruhan informan dapat diambil suatu garis besar bahwasannya keberadaan koperasi bagi anggota sangat penting sekali karena dengan adanya persatuan antara koperasi dengan anggota yang kuat, maka kemakmuran anggota bisa tercapai dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori dari Louis Blanc dalam buku arifin sitio, halomoan tamba (2001) yang mengatakan bahwa persaingan merupakan sumber keburukan ekonomi, kemiskinan, kemerosotan moral, kejahatan, krisis industri, dan pertentangan nasional. Untuk mengatasinya perlu didirikan *social work-shop* yaitu para produsen perorangan yang mempunyai usaha yang sama disatukan. *Social work-shop* disini yang dimaksud adalah koperasi itu sendiri

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai “Peran Koperasi Agribisnis Dana Mulya sebagai Penampung Produksi Susu Sapi di Pacet-Mojokerto” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari aspek pembahasan yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa Koperasi Agribisnis Dana Mulya telah memenuhi peran sebagai penampung susu sapi dari anggota.
2. Koperasi Agribisnis Dana Mulya bermanfaat bagi anggota yaitu, membantu mengangkat perekonomian anggota melalui bantuan dari koperasi seperti (a) menampung produksi susu sapi anggota (b) menjualkan produksi susu sapi anggota ke pihak swasta (c) pemberian simpan pinjam (d) penjualan suplemen pakan ternak.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, diajukan beberapa saran untuk kemajuan Koperasi Agribisnis Dana Mulya beserta para anggotanya. Adapun saran-saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengurus Koperasi Agribisnis Dana Mulya disarankan untuk lebih mengembangkan usaha yang lain yang juga potensial di wilayah kecamatan Pacet, karena dengan adanya koperasi yang menaungi usaha anggota maka perekonomian masyarakat, khususnya ekonomi menengah ke bawah dapat berperan serta dalam mengangkat derajat

hidupnya dengan bergabung dengan koperasi.

2. Bagi anggota Koperasi Agribisnis Dana Mulya disarankan untuk lebih giat berusaha dalam meningkatkan perekonomiannya yang salah satunya berkerja sama dengan koperasi melalui kerjasama menampung susu sapi perah anggota. Karena dengan begitu roda perekonomian masyarakat kecamatan Pacet bisa terangkat pada khususnya dan perekonomian nasional bisa meningkat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- _____.2010. Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2011. Mojoketo
- _____.2011. Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2012. Mojokerto
- _____.2012. Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2013. Mojokerto
- _____.2013. Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2014. Mojokerto
- Anoraga, Panji dan Widiyanti, Ninik. 2003 : *Dinamika Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Anoraga, Panji dan Widiyanti, Ninik. 2007 : *Dinamika Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Firdaus, Muhammad dan Edhi Susanto, Agus. 2004: *Perkoperasian Sejarah, Teori, dan Praktek*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Hendar dan Kusnadi. 2010. *Ekonomi Koperasi (untuk perguruan tinggi)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Indonesia.
- Melani, winny Retna dkk.2013. Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan(studi kasus: Koperasi Serba Usaha Citra Nelayan Tanjungungat kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang). *Jurnal ekonomi, (online)*, vol.10
(<http://riset.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/10/koperasi-masyarakat-nelayan.pdf>), diakses tanggal 16 maret 2014
- Moleong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Partomo, Titik Sartika.2009.*Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ropke, Jocheon. Prof. Dr. 2003. *Ekonomi Koperasi : Teori dan Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rozi dan etha.2002. *Ekonomi Koperasi* . Surabaya: Bintang
- Sitio, arifin dan Tamba (2001: 37) koperasi: teori dan praktek, Jakarta: erlangga (Sitio dan Tambah 2000: 37)
- Soedjono, Ibnoe. 2003. *Instrumen-instrumen Pengembangan Koperasi*. Jakarta: LSP2I.
- Subandi. 2008. *Ekonomi Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. 2011. Jakarta: Citra Umbara.
- Wahyuni, Suci Sri. 2011. Peranan Koperasi *Bakat Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani* (studi kasus di Nagari Batubasa, Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, Propinsi Sumatera Barat). *Skripsi (online)*. Padang : Jurusan Antropologi FISIP Universitas Andalas Padang.
- Wirjokusumo, Iskandar dan Ansori, Soemardji. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif: Bidang Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora*

(*Suatu Pengantar*). Surabaya: Unesa University Press.

Yunasaf, Unang.2009. Hubungan Fungsi-Fungsi Koperasi Dengan Keberdayaan Peternak Sapi Perah (Kasus pada Koperasi Persusuan di Kabupaten Bandung) *jurnal ekonomi*, (online),vol.11 (http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/11/hubungan_fungsi_fungsi_koperasi.pdf) diakses tanggal 16 maret 2014

